



Currency Futures

Mata Kuliah: Keuangan Internasional - Pertemuan 5



Pengertian Currency Futures

Currency Futures adalah kontrak standar untuk membeli atau menjual sejumlah mata uang tertentu pada harga (kurs) tertentu, dengan penyelesaian pada tanggal tertentu di masa depan.

Diperdagangkan di Bursa

Exchange-traded di Chicago
Mercantile Exchange (CME)

Berbeda dari Forward

Forward contract bersifat
over-the-counter (OTC)

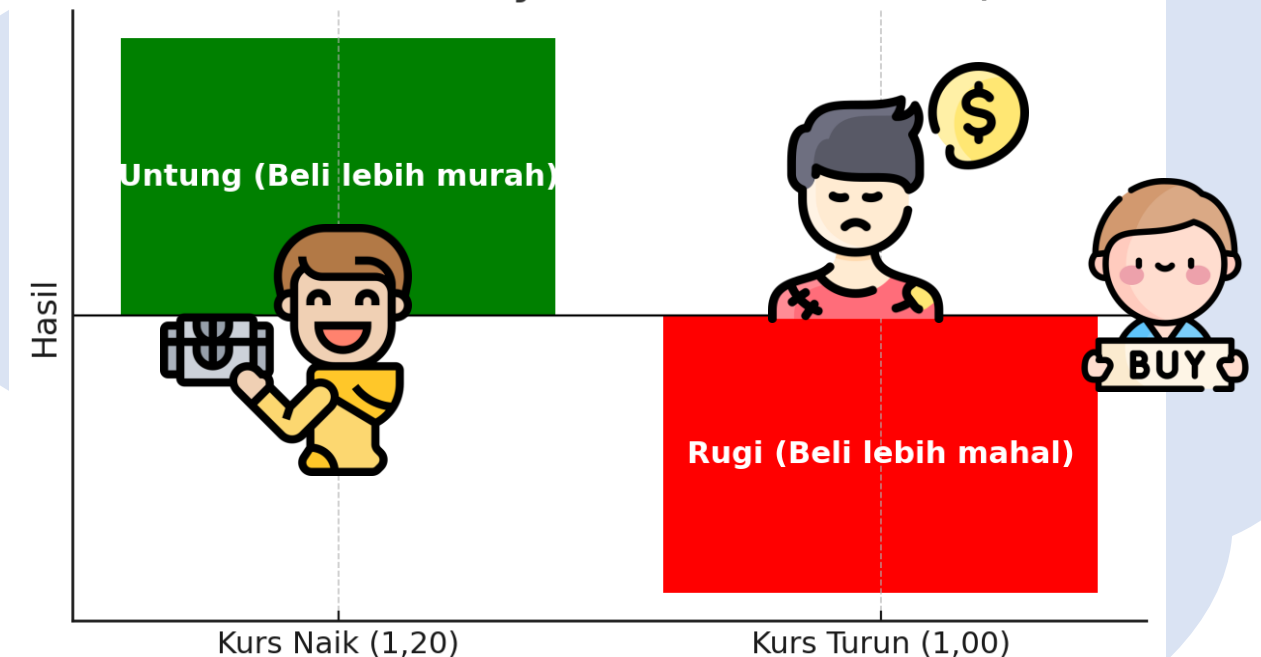


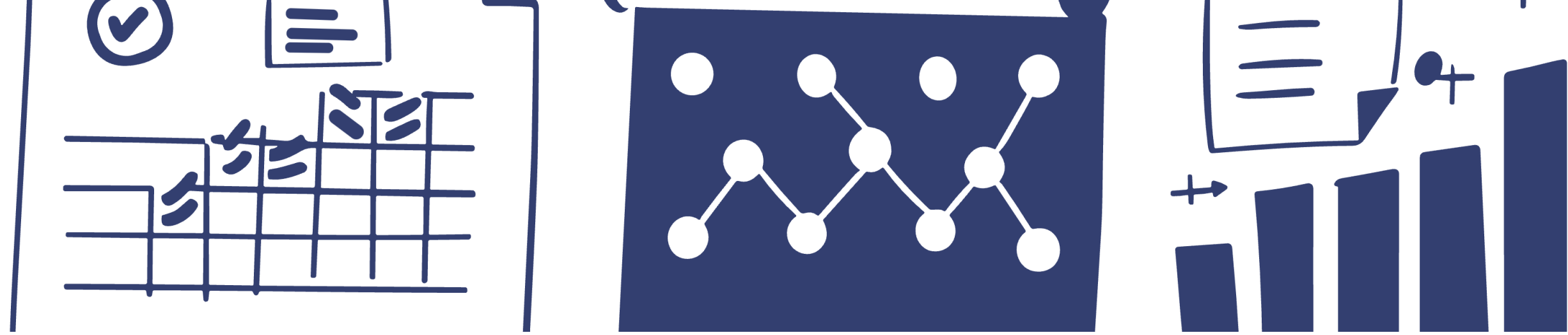
Contoh Currency Futures

Investor membeli kontrak futures EUR/USD dengan harga 1,10 USD/EUR, jatuh tempo 3 bulan.

Artinya: pada saat jatuh tempo, ia wajib membeli Euro dengan harga 1,10 USD per EUR meskipun kurs pasar bisa berubah.

Ilustrasi Currency Futures (EUR/USD 1,10)





Marking to Market (MTM)

Marking to Market adalah proses penyesuaian nilai kontrak futures setiap hari sesuai harga pasar harian. Keuntungan atau kerugian dicatat harian, bukan hanya di akhir kontrak.

01

Kontrak Dimulai

USD/IDR = Rp 16.000 (hari pertama)

02

Perubahan Harga

Hari kedua, kurs naik jadi Rp 16.100

03

Perhitungan MTM

Long position → untung Rp 100 per USD

04

Pencatatan

Kontrak \$10.000 → keuntungan Rp 1.000.000

Perbedaan Futures vs Forward Contract

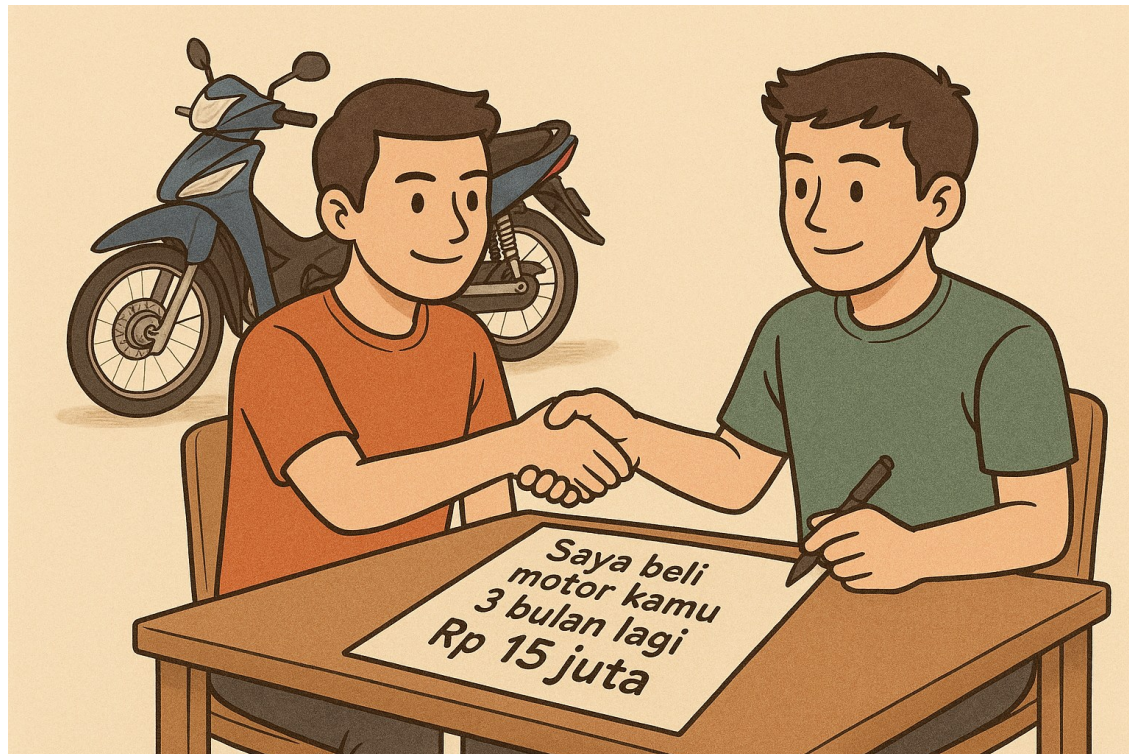


Aspek	Futures Contract	Forward Contract
Tempat perdagangan	Bursa berjangka (exchange traded)	Over-the-counter (OTC), antar bank
Standarisasi kontrak	Sangat standar (jumlah, jatuh tempo, dll.)	Fleksibel, sesuai kesepakatan pihak
Marking to Market	Ya, harian	Tidak, keuntungan/kerugian dihitung akhir kontrak
Risiko kredit	Rendah (dijamin lembaga kliring)	Tinggi (tergantung lawan transaksi)
Likuiditas	Tinggi (karena di bursa)	Rendah, khusus sesuai kebutuhan
Tujuan utama	Spekulasi & lindung nilai (hedging)	Hedging sesuai kebutuhan spesifik

Ilustrasi Sederhana

Forward Contract

Seperti janji antar teman: "saya beli motor kamu 3 bulan lagi Rp 15 juta."



Futures Contract

Seperti jual beli di marketplace: harga, jumlah, dan aturan sudah standar, dijamin oleh platform.





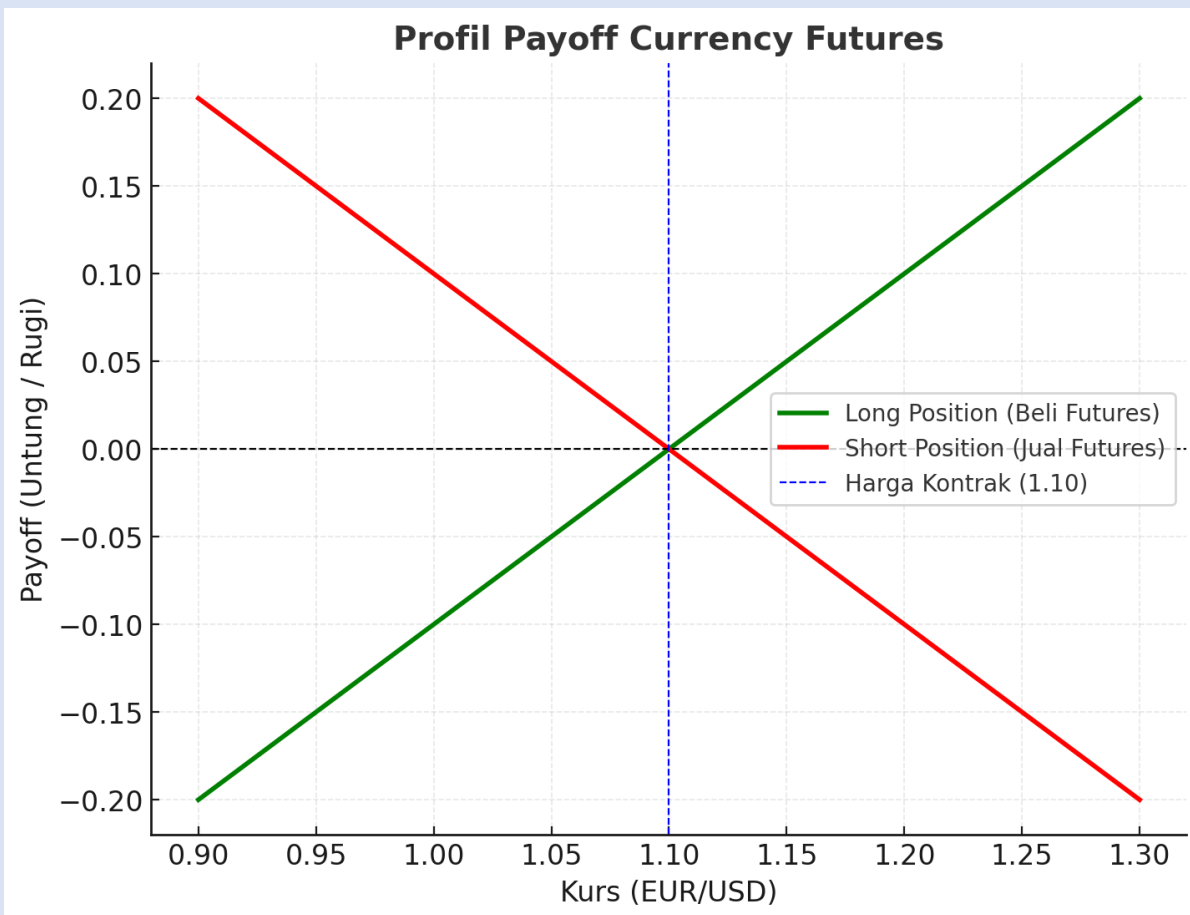
Profil Payoff Currency Futures

Long Position (Beli Futures)

- Untung jika kurs naik
- Rugi jika kurs turun

Short Position (Jual Futures)

- Untung jika kurs turun
- Rugi jika kurs naik



Contoh Perhitungan Payoff

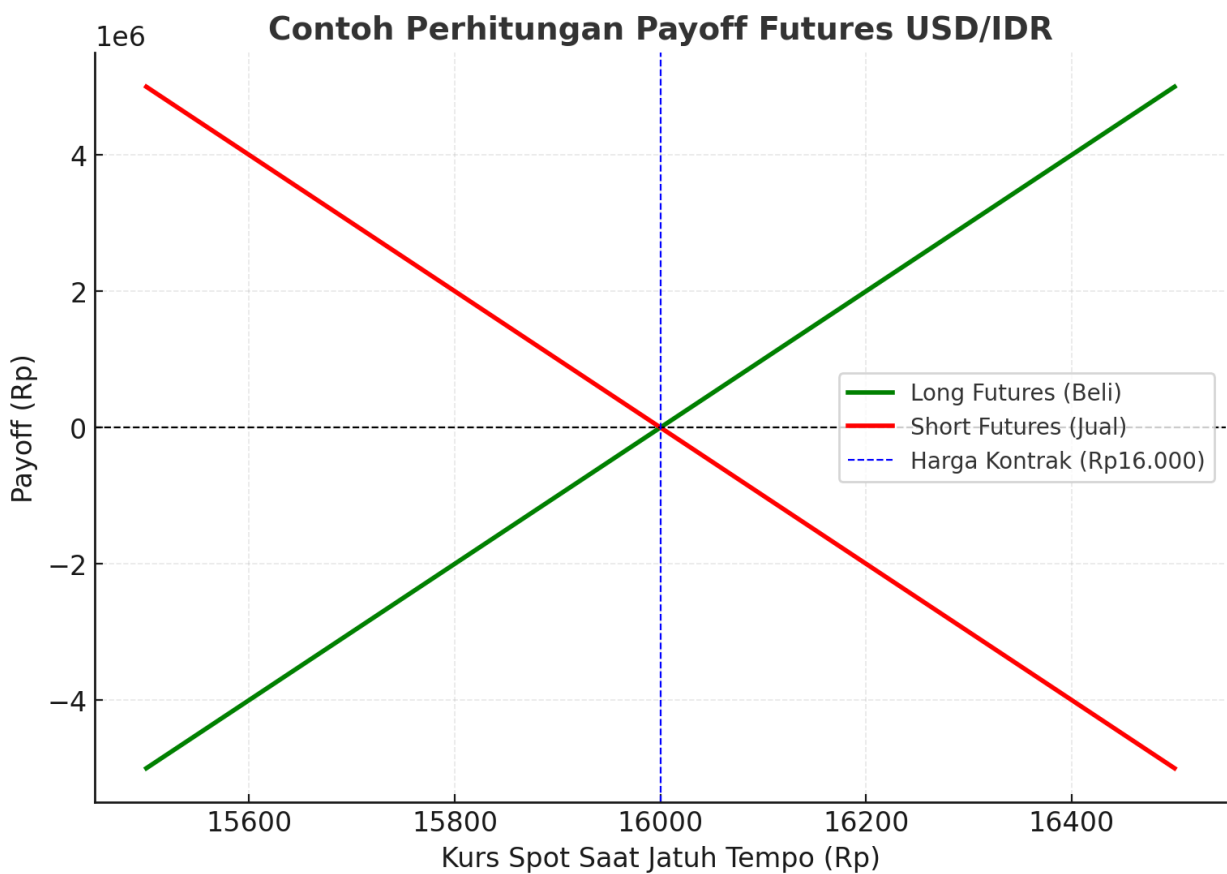
Kontrak futures USD/IDR = Rp 16.000, Ukuran kontrak = \$10.000

Long Futures Payoff

Kurs Spot Saat Jatuh Tempo	Payoff (Rp)
Rp 15.800	-Rp 2.000.000
Rp 16.000	Rp 0 (impas)
Rp 16.200	+Rp 2.000.000

Short Futures Payoff

Kurs Spot Saat Jatuh Tempo	Payoff (Rp)
Rp 15.800	+Rp 2.000.000
Rp 16.000	Rp 0 (impas)
Rp 16.200	-Rp 2.000.000



Ilustrasi Kasus Nyata



Kasus Hedging

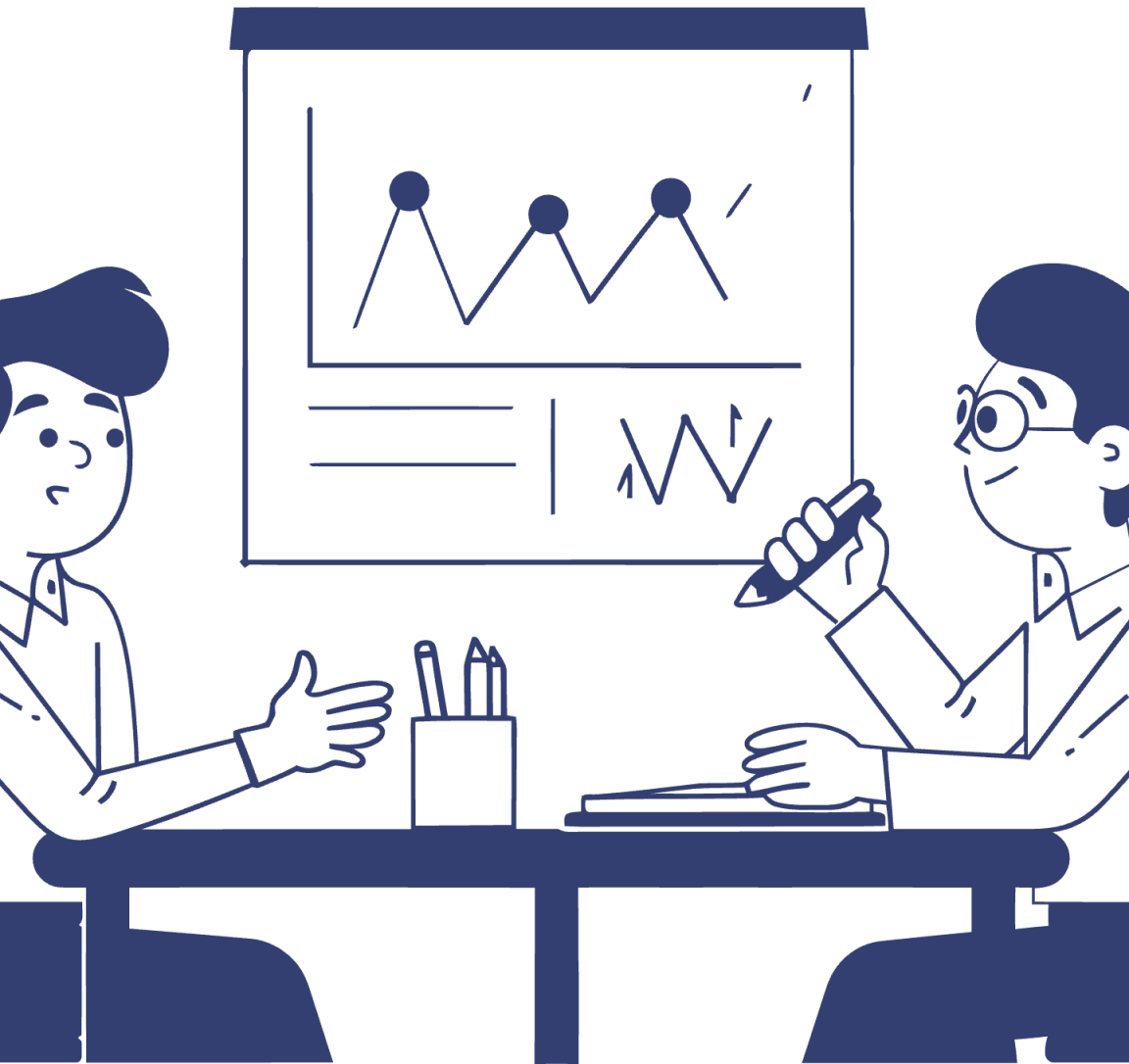
PT Garuda Indonesia harus membayar utang \$5 juta dalam 6 bulan. Jika kurs USD/IDR naik, beban pembayaran lebih besar. Solusi: membeli kontrak futures USD/IDR untuk melindungi dari risiko kenaikan kurs.



Kasus Spekulasi

Investor percaya USD akan menguat terhadap IDR. Ia ambil posisi long futures USD/IDR. Jika prediksi benar, ia mendapat keuntungan dari selisih kurs yang menguntungkan.

Kesimpulan & Diskusi



- **Currency futures adalah kontrak standar di bursa**

Berbeda dengan forward yang fleksibel tapi OTC

- **Marking to market membuat keuntungan/kerugian tercatat setiap hari**

Memberikan transparansi dan mengurangi risiko kredit

- **Profil payoff tergantung posisi**

Long → untung jika kurs naik, Short → untung jika kurs turun

- **Digunakan untuk hedging maupun spekulasi**

Dalam manajemen risiko valuta asing



Pertanyaan Diskusi: Mengapa marking to market bisa membuat futures lebih aman daripada forward? Jika Anda eksportir Indonesia yang menerima pembayaran USD 3 bulan lagi, posisi mana yang lebih cocok?

Thank
you!